

**Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio*  
Terhadap *Net Profit Margin*  
Pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk  
Periode 2013 – 2022**

Rizka Oktavia<sup>1</sup>, Ayu Puspa Lestiyadi<sup>2</sup>

Dosen Dan Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

Email: [Dosen02505@unpam.ac.id](mailto:Dosen02505@unpam.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Periode 2013-2022 baik secara parsial maupun simultan. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan sampel laporan neraca dan laporan laba rugi dari PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Selama 10 tahun. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, uji regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi, uji hipotesis yang menggunakan uji t dan uji F dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26. Berdasarkan Hasil penelitian Secara parsial menggunakan uji t *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian bahwa signifikan dibawah tingkat kepercayaan 0,05. Hasil ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel *Current Ratio*  $0,010 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 3,529 > t_{tabel} 1,895$ . *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* dengan nilai signifikan  $0,332 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} -1,041 < t_{tabel} 1,895$ . Serta secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* karena nilai  $F_{hitung} 7,877 > F_{tabel} 4,737$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,016 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang telah diajukan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara besar pengaruh yang dihasilkan dari koefisien determinasi yaitu sebesar 69,2%. Dengan demikian *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan. Kedua variabel independen tersebut saling berkaitan erat.

**Kata Kunci:** *Current Ratio*; *Debt to Equity Ratio*; *Net Profit Margin*

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the influence of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on the Net Profit Margin of PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. 2013-2022 period, both partially and simultaneously. The data analysis method used is a descriptive method with a quantitative approach with samples of balance sheets and profit and loss reports from PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. For 10 years. The analysis techniques used in this research are descriptive analysis, classical assumption test, simple linear regression test, multiple linear regression test, correlation coefficient analysis, hypothesis testing using the t test and F test with the help of the Statistical Product and Service Solution program (SPSS) version 26. Based on the results of partial research using the Current Ratio t test, it has a positive and significant effect on Net Profit Margin. This can be seen from the test results that it is significant below the 0.05 confidence level. This result can be proven by the significance value of the Current Ratio variable  $0,010 < 0,05$  and the tcount value  $3,529 > t_{table} 1,895$ . Debt to Equity Ratio partially has no and significant effect on Net Profit Margin with a significant value of  $0.332 > 0,05$  and a t value of  $-1,041 < t_{table} 1,895$ . And simultaneously there is a significant influence of the*

*Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Net Profit Margin because the Fcount value is 7.877 > Ftable 4.737 with a significant level of  $0,016 < 0.05$ , it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, the results of this study support the hypothesis that It has been proposed that the Current Ratio and Debt to Equity Ratio have a large influence resulting from the coefficient of determination, namely 69,2%. Thus, the Current Ratio and Debt to Equity Ratio together influence the company's ability to generate net profits on sales. These two independent variables are closely related to each other.*

**Keyword:** Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Net Profit Margin

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Industri pakan ternak memegang peranan penting dalam pembangunan negara, terutama sebagai bagian integral dari sektor peternakan. Ketersediaan pakan ternak merupakan salah satu faktor kunci dalam kesuksesan sektor peternakan. Oleh karena itu, produsen pakan ternak harus memastikan kualitas produk mereka tetap terjaga ketika dipasarkan. Kualitas pakan ternak sangat dipengaruhi oleh bahan baku yang digunakan dalam produksinya. Oleh karena itu, produsen pakan harus memperhatikan dengan serius sumber dan kualitas bahan baku yang mereka gunakan.

Langkah-langkah ekspansi ini juga membantu dalam memastikan pasokan pakan ternak yang stabil dan berkualitas tinggi untuk peternak di daerah tersebut. Dengan demikian, PT. Charoen Pokphand Indonesia tidak hanya mengamankan posisinya di pasar pakan ternak, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan industri peternakan secara keseluruhan di wilayah-wilayah tersebut. Selain itu, dengan memperluas kegiatan usahanya, PT. Charoen Pokphand Indonesia juga dapat meningkatkan pangsa pasarnya dan mengoptimalkan jaringan distribusi, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan bisnis secara keseluruhan.

Kehadiran badan usaha di berbagai wilayah, menjadi sebuah rencana untuk memenuhi kebutuhan peternak ayam secara nasional. Dengan demikian, PT. Charoen Pokphand Indonesia telah membangun reputasi sebagai entitas bisnis dapat diandalkan dalam menyediakan pakan

ternak berkualitas bagi industri peternakan di Indonesia.

Laba bersih yang diperoleh PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Periode 2013 – 2022 mengalami fluktuasi setiap tahunnya maka dari itu perlu adanya indentifikasi dalam laporan keuangan perusahaan agar diketahui permasalahan apa yang ada pada perusahaan untuk diperbaiki.

Berikut dibawah ini merupakan hasil data yang diperoleh mengenai hasil *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2013 -2022.

**Tabel 1**  
**Data Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2013-2022**

Tahun	Current Ratio (%)	Debt to Equity Ratio (%)	Net Profit Margin (%)
2013	379,23	58,00	9,85
2014	224,07	90,64	5,99
2015	210,62	96,51	6,09
2016	217,28	70,97	5,82
2017	231,66	56,17	5,06
2018	297,87	42,57	8,44
2019	256,30	39,30	6,19
2020	252,63	33,45	9,05
2021	200,55	40,94	7,00
2022	178,36	51,35	5,15

Sumber : Hasil Olah Data Laporan Keuangan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 1.1 terlihat bahwa *Current Ratio* PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. mengalami fluktuasi setiap tahunnya dari 2013 hingga 2022.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nina Sabrina (2020), *Current Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *Net Profit margin*.

Penelitian sebelumnya oleh Amin Setio Lestiningsih (2021), menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif dan kuat terhadap *Net Profit Margin* dengan nilai koefisien korelasi pearson sebesar 0,608.

Kemudian pada penelitian sebelumnya oleh Devi Anggraini dan Nurul Hasanah (2017), ditemukan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama – sama mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atau *Net Profit Margin*.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan Judul “**Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Periode Tahun 2013-2022**”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* secara parsial pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Periode tahun 2013-2022?
2. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* secara parsial pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Periode tahun 2013-2022?
3. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Periode tahun 2013-2022?

## C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas maka penelitian bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode Tahun 2013-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode Tahun 2013-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode Tahun 2013-2022.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Manajemen Keuangan

#### Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu bagian yang bertugas untuk mengelola, merencanakan, dan mengendalikan sumber daya perusahaan. Sumber daya yang dimaksudkan tentu saja dana yang dimiliki perusahaan. Keberadaannya sangat penting karena perusahaan bisa bangkrut tanpa adanya pengelolaan, perencanaan, dan pengendalian sumber daya yang baik. Manajemen Keuangan adalah aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh (Handini, 2020). Menurut KD Wilson (2020:1), menjelaskan bahwa manajemen keuangan terutama melibatkan penggalangan dana dan pemanfaatannya secara efektif dengan tujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Menurut Sutrisno (2017:3), manajemen keuangan merupakan semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan pembelanjaan yang terdiri dari tiga usaha, yaitu usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah, usaha untuk menggunakan data secara efisien dan efisien pengalokasian dana dalam kegiatan usaha.

#### Fungsi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan diketahui memiliki banyak fungsi dalam perusahaan terutama dalam perihal pendanaan untuk keberhasilan sebuah perusahaan. Fungsi manajemen menurut Agus S Irfani (2020:8), bahwa fungsi manajemen keuangan memiliki 3 fungsi utama dan didukung fungsi-fungsi penunjang yaitu :

- a. Fungsi Pendanaan  
Fungsi pendanaan meliputi menetapkan tujuan peruntukan dana, menetapkan jumlah dana yang akan ditarik sesuai dengan anggaran kebutuhan dana untuk mendanai jumlah aktivitas operasional dan investasi perusahaan.
- b. Fungsi Operasional  
Fungsi Operasioanal meliputi aktivitas pengalokasian dana jangka pendek sebagai modal kerja untuk kepentingan operasional perusahaan secara periodik guna menghasilkan *revenues* (penerimaan). langsung, pembayaran gaji, biaya pemeliharaan, beban penjualan, beban administrasi dan umum, serta beban-beban operasional lainnya.
- c. Fungsi Investasi  
Fungsi Investasi meliputi aktivitas pengalokasian dana jangka panjang untuk investasi fisik pada aset tetap maupun investasi keuangan pada sekuritas, seperti saham, obligasi, deposito berjangka, reksa dana, dan berbagai instrumen investasi keuangan lainnya.
- d. Fungsi *Forecasting* (Prakiraan) dan perencanaan jangka panjang  
Pelaksanaa dari fungsi-fungsi ini sangat menentukan kelangsungan hidup dan keberhasilan perusahaan di masa datang. Secara teoritis dapat dikatakan bahwa proyeksi masa depan merupakan suatu garis linier yang menggambarkan tren perkembangan atau penurunan kondisi dan kinerja perusahaan pada saat ini.
- e. Fungsi Pengendalian Dana  
Fungsi ini merupakan fupendukung dari fungsi-fungsi sebelumnya, terutama fungsi penggunaan dana perusahaan.

Aspek pengendalian dalam fungsi ini berupa usaha-usaha untuk menyamakan atau menyesuaikan antara terealisasi kinerja keuangan perusahaan dan rencana atau anggaran yang telah ditentukan sebelumnya sebagai pedoman.

## B. Laporan Keuangan

### Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Hratono (2018:1), menyatakan bahwa “laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan dan untuk menilai kinerja perusahaan, terlebih bagi perusahaan yang sahamnya telah tercatat dan diperdagangkan di bursa”.

Menurut Wastam wahyu (2018:2), “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan”.

Menurut Munawair, Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat *finansial*.

### Jenis Laporan Keuangan

Ada beberapa jenis laporan keuangan menurut Hartono (2018:7), yaitu sebagai berikut :

1. Neraca merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan, yang menunjukkan aktiva (aset), kewajiban (hutang) dan ekuitas (modal) dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.
2. Laporan Laba/Rugi merupakan ringkasan aktivitas usaha perusahaan untuk periode tertentu yang melaporkan hasil usaha bersih atau kerugian yang timbul dari kegiatan usaha dan aktivitas lainnya.
3. Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan



- yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode pelaporan.
4. Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dalam aktivitas perusahaan selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
  5. Catatan atas Laporan Keuangan Perusahaan ini memberikan penjelasan mengenai gambaran umum perusahaan, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya. Angka-angka pada laporan keuangan ibarat bahan mentah yang tidak ada gunanya jika tidak diolah lebih dulu.

### C. Rasio Keuangan

#### Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah salah satu metode analisa keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan selama periode akuntansi. Sehingga dapat diketahui kinerja maksimum keuangan perusahaan. Rasio ini seringkali digunakan oleh manajemen perusahaan untuk memutuskan kebijakan-kebijakan yang diberlakukan oleh perusahaan tersebut, terhadap penyelamatan aset perusahaan. Sehingga tidak salah langkah dalam mengambil keputusan.

Menurut Menurut Hery (2018), analisis rasio keuangan adalah “analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai pemikiran yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan”.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2019:104).

### Jenis Rasio Keuangan

Rasio ini terdiri dari beberapa jenis yang penting untuk diketahui, agar penggunaannya bisa tepat sasaran. Berikut ini beberapa jenis-jenisnya, yaitu:

#### a. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019:110), “Rasio likuiditas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajibannya kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan)”. Jenis-jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut :

- 1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)
- 2) Rasio kas (*Cash Ratio*)
- 3) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

#### b. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2019:175), Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio aktivitas yaitu perputaran piutang, perputaran aset, perputaran aset tetap, dan perputaran persediaan. Jenis-jenis rasio aktivitas adalah sebagai berikut :

- 1) Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)
- 2) Perputaran Aset (*Total Assets Turn Over*)
- 3) Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)
- 4) Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*).

#### c. Rasio Solvabilitas

Menurut Hery (2018:162), “Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang”. Ada beberapa jenis Rasio Solvabilitas antara lain :

- 1) *Debt to Assets Ratio*

- 2) *Debt to Equity Ratio*
- 3) Long Tern Debt to Equity Ratio

**d. Rasio Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2019), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) *Net Profit Margin*
- 2) *Return on Asset (ROA)*
- 3) *Return on Equity (ROE)*

**D. Pengembangan Hipotesis**

Berdasarkan judul penelitian dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**1. Pengaruh Variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) terhadap *Net Profit Margin* (Y)**

*Current Ratio* adalah rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. *Current Ratio* dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Nilai *Current Ratio* yang baik umumnya berada di kisaran 1,5 hingga 2 dikalikan 100.

Hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* ialah dilakukan oleh Nina Shabrina (2020), dimana pada penelitian tersebut menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *Net Profit Margin*.  $H_{a1}$  = Terdapat pengaruh positif yang signifikan *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Periode 2013-2022.

**2. Pengaruh Variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Net Profit Margin* (Y)**

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang mengukur proporsi utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham. Kemampuan perusahaan membayar utangnya tercermin dalam *Debt to Equity Ratio*, semakin rendah angkanya maka semakin baik pula kemampuan bisnis dalam memenuhi kewajibannya. *Debt to Equity Ratio* yang rendah akan berdampak positif terhadap *Net Profit Margin* sehingga

berdampak pada naiknya pendapatan laba perusahaan. Sebaliknya jika *Debt to Equity Ratio* naik maka *Net Profit Margin* akan menurun sehingga laba perusahaan akan menurun.

Hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* telah dilakukan oleh Amin Setio Lestingsih (2021) menemukan hasil yang berbeda, yaitu bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif dan kuat terhadap *Net Profit Margin*.

$H_{01}$  = Tidak terdapat pengaruh dan signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Periode 2013-2022.

**3. Pengaruh Variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Net Profit Margin* (Y)**

*Net Profit Margin* digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatannya.

Rasio ini menggambarkan ukuran keuntungan yang dimana jika nilai *Net Profit Margin* meningkat maka akan berpengaruh pada kinerja perusahaan yang semakin produktif.

Hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* dilakukan oleh Devi Anggraini dan Nurul Hasanah (2017), dimana pada penelitian tersebut menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan.

$H_{a3}$  = Secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Periode 2013-2022.

**III. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan

penelitian yang berfokus pada pengumpulan data berupa angka atau data numerik yang dapat diukur. Metode ini didasarkan pada penggunaan alat pengukuran yang objektif, pengumpulan data yang sistematis, dan analisis statistik untuk menarik kesimpulan.

Metode kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis, mengidentifikasi hubungan sebab-akibat, dan melakukan generalisasi dalam populasi yang lebih luas. Kaidah-kaidah ilmiah seperti konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis terpenuhi dalam metode kuantitatif karena mengandalkan data empiris yang dapat diukur dan diolah secara sistematis (Sugiyono, 2013). Dilihat dari dimensi waktu yang digunakan dalam penelitian ini termasuk kedalam data *time series* dengan menggunakan *annual report* (laporan keuangan) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Periode 2013-2022.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### A. Gambaran Objek Penelitian

Di Indonesia, PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk, atau lebih dikenal CPIN, adalah produsen terkemuka barang olahan, pakan ternak, dan anak ayam umur sehari (DOC). Korporasi ini memiliki beberapa area bisnis dengan ciri berbeda-beda, semuanya berada di bawah pengawasan Keluarga Jiaravanon dari Thailand, pemilik Charoen Pokphand Indonesia Group. Anak ayam umur sehari, daging ayam olahan, unggas broiler, dan pakan ternak merupakan beberapa komoditas utama CPIN.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia tanggal 29 November 1971, Nomor 616/M/SK/XI/1971, perseroan diberikan izin oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1971 untuk melakukan penanaman modal asing. Hal ini memungkinkan perseroan mendirikan pabrik pakan ternak di Jakarta seluas 2,4 hektar.

#### Hasil Penelitian

##### A. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil tabel yang disajikan dibawah, terdapat total 10 data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi rentang waktu dari tahun 2013 hingga 2022 dengan menggunakan data Laporan Keuangan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

**Tabel 2 Analisis Deskriptif  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR (X <sub>1</sub> )	10	178.36	379.23	244.8570	57.71744
DER (X <sub>2</sub> )	10	33.45	96.51	57.9900	21.71968
NPM (Y)	10	5.06	9.85	6.8640	1.67652
Valid N	10				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil Uji Deskriptif diatas, dapat diuraikan distribusi data yang di dapat oleh peneliti adalah:

1. Variabel CR (X<sub>1</sub>), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 178,36 sedangkan nilai maksimum sebesar 379,23 nilai rata-rata sebesar 244,8570 dan standar deviasinya sebesar 57,71744.
2. Variabel DER (X<sub>2</sub>), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 33,45 sedangkan nilai maksimum sebesar 96,51 nilai rata-rata sebesar 57,9900 dan standar deviasinya sebesar 21,71968.
3. Variable NPM (Y), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 5,06 sedangkan nilai maksimum sebesar 9,85, nilai rata-rata sebesar 6,8640 dan standar deviasinya sebesar 1,67652.

##### B. Uji Asumsi Klasik

Dengan menilai keakuratan data dan pentingnya hubungan antara variabel independen dan dependen, Uji Asumsi Klasik membantu mencegah potensi kelemahan akibat asumsi yang mungkin

dilanggar dan menerjemahkan hasil analisis dengan lebih akurat dan efektif.

Prosedur ini menjamin keabsahan dan kesesuaian data yang digunakan dalam penelitian. Perangkat lunak SPSS

versi 26 digunakan untuk melakukan pengujian.

Uji asumsi tradisional meliputi uji autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas.

Berikut salah satu tabel dari uji asumsi klasik yaitu Uji Autokorelasi Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk memastikan apakah kesalahan perancu pada masa lalu (t-1) dan kesalahan pada periode sekarang berkorelasi.

Jika korelasi terlihat, mungkin ada masalah dengan autokorelasi. Jika model regresi tidak menunjukkan autokorelasi, maka model tersebut dianggap baik.

Nilai Durbin Watson (DW) digunakan untuk menentukan apakah model bebas autokorelasi. Batas bawah dan atas nilai DW yang diharapkan sering kali ditentukan dengan menggunakan kriteria Durbin Upper (DU). Syarat Uji Autokorelasi yaitu  $DL < DU < DW < 4 - DU < 4 - DL$ , maka model dikatakan tidak terdapat Autokorelasi. Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson adalah sebagai berikut :

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.832 <sup>a</sup>	.692	.604	1.05438	2.266

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X1)

b. Dependent Variable: Net Profit Margin (Y)

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

$$\begin{aligned} n &= 10 \\ dW &= 2,266 \\ dL &= 0,697 \\ dU &= 1,641 \\ 4 - dL &= 4 - 0,697 = 3,303 \\ 4 - dU &= 4 - 1,641 = 2,359 \\ dL < dU < dW < 4 - dU < 4 - dL &= 0,697 < 1,641 < 2,266 < 2,359 < 3,303 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas didapat nilai  $dL = 0,697$  lebih kecil dari nilai  $dU = 1,641$  lebih kecil dari nilai  $dW = 2,266$  lebih kecil dari nilai  $4 - dU = 2,359$  dan lebih kecil dari nilai  $4 - dL = 3,303$ . Dengan begitu disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

### C. Persamaan Regresi

#### Persamaan Regresi Linier Berganda

Untuk mendapatkan informasi tentang seberapa besar pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen, dapat merujuk pada tabel berikut :

**Tabel 3 Uji Autokorelasi**



Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.483	1.992		1.247	.253		
Current Ratio (X <sub>1</sub> )	.022	.006	.756	3.529	.010	.956	1.046
Debt to Equity Ratio (X <sub>2</sub> )	-.017	.017	-.223	-1.041	.332	.956	1.046

a. Dependent Variable: Net Profit Margin (Y)

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Dari Tabel diatas dapat dipahami bahwa analisis dalam penelitian ini bergantung pada persamaan Regresi Berganda yang dirumuskan menggunakan formula berikut:

$$Y = 2,483 + 0,022X_1 - 0,017X_2$$

Berdasarkan rumus persamaan Regresi Linier Berganda di atas dapat diperoleh hasil, sebagai berikut :

- Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 2,483 dapat diartikan bahwa jika *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* hasilnya bernilai 2,483 maka *Net Profit Margin* dapat meningkat sebesar 2,483.
- Nilai  $\beta_1$  Koefisien Regresi yang terdapat pada variabel *Current Ratio* (X<sub>1</sub>) sebesar 0,022, artinya jika nilai variabel independent lain nilainya tetap dan *Current Ratio* (X<sub>1</sub>) mengalami perubahan 1 kali, maka *Net Profit Margin* (Y) akan meningkat sebesar 0,022 kesimpulannya Koefisien Regresi bernilai positif berarti ada hubungan antara variabel *Current Ratio* (X<sub>1</sub>) dan *Net Profit Margin* (Y).

Current Ratio (X <sub>1</sub> )	Debt to Equity Ratio (X <sub>2</sub> )	Net Profit Margin (Y)
CR (X <sub>1</sub> )	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.209
	N	10
DER(X <sub>2</sub> )	Pearson Correlation	-.209
	Sig. (2-tailed)	.563
	N	10
NPM (Y)	Pearson Correlation	.803**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Nilai  $\beta_2$  Koefisien Regresi yang terdapat pada variabel *Debt to Equity Ratio* (X<sub>2</sub>) sebesar -0,017 artinya jika nilai independent lain nilainya tetap dan *Debt to Equity Ratio* (X<sub>2</sub>) mengalami perubahan 1 kali, maka *Net Profit Margin* (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,017. Kesimpulannya Koefisien Regresi bernilai negatif tidak terjadi hubungan.

#### D. Koefisien Korelasi

##### Korelasi Product Moment

Berikut ini hasil tabel korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

Tabel 5 Korelasi Product Moment

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

- Diketahui bahwa signifikansi nilai *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* adalah 0,005, yang menunjukkan bahwa ( $0,005 < 0,05$ ). Hal ini mengindikasikan adanya

hubungan yang signifikan antara *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*.  
Nilai *Korelasi Pearson* antara *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* adalah 0,803. Dalam kategori interpretasi nilai korelasi, rentang "0,80 - 1,000" menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM).

- b. Signifikansi nilai *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* adalah 0,277, yang menunjukkan bahwa ( $0,277 > 0,05$ ). Ini menandakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*.  
Nilai *Korelasi Pearson* antara *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* adalah -0,381. Menurut kategori interpretasi nilai korelasi, rentang "0,20 - 0,399" menunjukkan adanya hubungan yang rendah antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM).

#### Korelasi Berganda

Berikut hasil tabel dari korelasi berganda sebagai berikut :

**Tabel 6 Korelasi Berganda**

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	Change Statistics								
	R	Adjusted R Square	Standard Error of Estimate	R Square	Adjusted R Square	Standard Error of Estimate	R Square	Adjusted R Square	Standard Error of Estimate
1	.608	.324	1.054	.608	.324	1.054	.608	.324	1.054

- a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X1)  
b. Dependent Variable: Net Profit Margin (Y)

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Dari hasil analisis pada Tabel 4.10, dapat disimpulkan bahwa nilai Signifikansi F Change sebesar 0,016, yang menunjukkan bahwa ( $0,016 < 0,05$ ), mengindikasikan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berhubungan dengan variabel *Net Profit Margin*.

Selain itu, nilai R atau Korelasi sebesar 0,832 menunjukkan bahwa dalam hubungan antara variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*, terdapat kategori Korelasi yang sangat kuat dengan rentang nilai antara 0,80 hingga 1,000.

#### E. Uji Koefisien Determinasi

Sejauh mana model ini dapat memperhitungkan variasi variabel dependen pada dasarnya ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Tabel di bawah ini memberikan rincian temuan pengujian hubungan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* :

**Tabel 6 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics								
	R	Adjusted R Square	Standard Error of Estimate	R Square	Adjusted R Square	Standard Error of Estimate	R Square	Adjusted R Square	Standard Error of Estimate
1	.608	.324	1.054	.608	.324	1.054	.608	.324	1.054

- a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X1)  
b. Dependent Variable: Net Profit Margin (Y)

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Terdapat Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,692 atau 69% berdasarkan temuan komputasi pada Tabel 4.11. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 69,2% dari variasi dalam *Net Profit Margin* dijelaskan secara simultan oleh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

Sementara itu, sisanya sebesar 30,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* sebesar 69,2% dalam studi ini dianggap kuat.

## F. Uji Hipotesis

### Uji t (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur pengaruh individu dari satu variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghazali, 2013). Rumus penghitungan t tabel yang digunakan yaitu :

$$t_{\text{tabel}} = n - k - 1$$

Sumber : Sugiyono (2016)

Keterangan :

a = Tingkat signifikan

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel penelitian

t tabel =  $10 - 2 - 1 = 7$

Sehingga dapat disimpulkan nilai df = 7 dan taraf signifikansi sebesar 0,05 yaitu di dapat nilai  $t_{\text{tabel}}$  adalah 1,895.

**Tabel 7 Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model	B	Unstandar dized Coefficien ts	Std. Erro r	Standard ized Coeffici ents	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	2.483	1.992				1.247	.253
Current Ratio (X1)	.022	.006		.756		3.529	.010

Debt to Equity Ratio (X2)	- .017	.017		-.223		- 1.041	.332
---------------------------	--------	------	--	-------	--	---------	------

a. Dependent Variable: Net Profit Margin (Y)

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel uji t dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

### a) *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Dari hasil uji t dalam Tabel 4.12, nilai  $t_{\text{hitung}}$  adalah 3,529. Ini menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari nilai  $t_{\text{tabel}}$  ( $3,529 > 1,895$ ), dengan nilai signifikansi  $0,010 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Ini menunjukkan bahwa secara sebagian, *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Net Profit Margin*.

### b) *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Net Profit Margin*

Dari hasil uji t dalam Tabel 4.12, nilai  $t_{\text{hitung}}$  adalah -1,041. Nilai ini menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari nilai  $t_{\text{tabel}}$  ( $-1,041 < 1,895$ ), dengan nilai signifikansi 0,332 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*.

## Uji F (Simultan)

Hasil uji F, dengan mempertimbangkan nilai signifikansi, dalam penelitian ini dipresentasikan dalam tabel berikut :

**Tabel 8 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	17.514	2	8.757	7.877	.016 <sup>b</sup>

Residual	7.782	7	1.11		
			2		
Total	25.29	9			
	6				

- a. Dependent Variable: Net Profit Margin  
b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil dari diatas nilai  $F_{hitung}$  adalah 7,877 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016. Sedangkan, nilai  $F_{tabel}$  adalah 4,737 dengan derajat kebebasan  $df_1 = k - 1 = 2$  dan  $df_2 = n - k = 10 - 3 = 7$ , dengan tingkat signifikansi 0,05. Dari perbandingan tersebut, terlihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  7,877 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  4,737. Selain itu, karena nilai signifikansi 0,016 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya, secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.

## V. KESIMPULAN & SARAN

### A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dengan *Net Profit Margin* pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk selama periode 2013-2022. Dengan menganalisis data dan pembahasan sebelumnya, kita dapat membuat beberapa kesimpulan yang relevan :

1. Di PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. *Current Ratio* mempengaruhi *Net Profit Margin* secara positif dan patut diperhatikan. Hasil pengujian ini menunjukkan signifikansi dibawah tingkat kepercayaan 0,05. Nilai signifikansi variabel *Current Ratio* 0,010 < 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  3,529 >  $t_{tabel}$  1,895.
2. *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* di PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Hal ini diperkuat oleh hasil uji yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  -1,041 <  $t_{tabel}$  1,894 dan nilai signifikansi 0,332 > 0,05.

3. Secara bersama-sama, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* di PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Hal ini tercermin dari hasil uji F, di mana nilai  $F_{hitung}$  7,877 >  $F_{tabel}$  4,737 dengan tingkat signifikansi 0,016 < 0,05.

### B. Saran

Perusahaan sebaiknya memperhatikan manajemen tingkat hutang mereka. Mengelola hutang dengan baik dapat mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan kesehatan finansial perusahaan.

#### Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk memperluas cakupan sampel penelitian dengan melibatkan lebih banyak perusahaan selain PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Hal ini akan memungkinkan perbandingan data dengan penelitian sebelumnya dan juga memungkinkan inklusi variabel tambahan yang mungkin memengaruhi *Net Profit Margin*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andika, D., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK Periode 2010-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1834-1845.
- Issandi, J. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia TBK Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9030-9039.
- Lestari, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food TBK Periode 2011-2020. *Jurnal*

- Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3751-3762.
- Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. PERGERAKAN HARGA SAHAM PT ADARO ENERGY TBK (ADRO) PADA PENGUMUMAN DIVIDEN INTERIM TAHUN BUKU 2018.
- Rosniawati, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8533-8539.
- Wati, U. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap net profit margin pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2), 1-15.
- Wartono, T., Tumanggor, M., Oktrima, B., & Delimah, V. L. (2021, January). Analysis of Ratio and Financial Performance of Open Company Pharmaceutical Industry Which has Been Listing in Indonesia Stock Exchange (Case Study in Pharmaceutical Company PT. Kimia Farma. Tbk). In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 268). European Alliance for Innovation.
- Pasaribu, V. L. D., & Fadila, M. M. (2023). Pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah (kurs) terhadap net asset value reksadana syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(10).
- Pasaribu, V. L. D. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(9).
- Dr. Agus S. Irfani, MBA (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Dr. Sugiyanto Ikhsan, S.pd., M.M. (2020). *Manajemen Keuangan 1*. Jakarta : CV. Mega Press Nusantara.
- Hantono, (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta : Deepbulish.
- Hasan, S., Elpisah, Sabtohadhi, J., Nurwahidah, Abdullah, & Fachrurazi. (2022). *Manajemen Keuangan*. Pena Persada
- Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami Dasar-dasar Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo  
(2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Grasindo  
(2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. (Cet.ketiga). Jakarta: PT. Gramedia
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-5. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.  
(2018). *"Analisis Laporan Keuangan"* . Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Roni Angger Aditama, S.Sos., M.M. (2020). *Pengantar Manajemen (Teori dan Aplikasi)*. Malang: AE Publishing.

#### CITASI BUKU BAHAN AJAR



- Andayani, K., & Pasaribu, V. L. D. (2020).  
Seminar Perencanaan Sumber  
Daya Manusia. *Gedung AR*, 212.
- Pasaribu, V. L. D., & Krisnaldy, K. (2019).  
Manajemen Risiko dan Asuransi.
- Pasaribu, V. L. D. ECOMMERCE  
Menciptakan Daya Saing Melalui  
Informasi Teknologi.
- Pasaribu, V. L. D., & Virby, S.  
MANAJEMEN KEUANGAN  
INTERNASIONAL Pengantar  
Ekonomi Dan Bisnis Global.
- Pasaribu, V. L. D., Karyanto, B., Ahdiyat,  
M., Athalarik, F. M., Andni, R.,  
Ganika, G., ... & Darussalam, A. Z.  
(2021). *Pemasaran Kontemporer*.  
Penerbit Widina.
- Ramdhan, M., & Pasaribu, V. L. D.  
(2022). *Manajemen Sumber Daya  
Manusia*. Pascal Books.
- Pratama Angga ., Pasaribu, V. L.D (2024)  
.Dasar-Dasar Perpajakan.

<https://cp.co.id/>

<https://idx.co.id/id>